

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi Kopi Guna Penetapan Harga Jual Kopi pada Omah Kopi Mandiri Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung” ini ditulis oleh Desi Mahmudah, NIM. 17403163013, pembimbing Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di UMKM pada pencatatan transaksi yang kurang rinci. Dan belum adanya perhitungan penentuan harga pokok produksi sebagai salah satu faktor penentuan harga jual produk di UMKM Omah Kopi Mandiri Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Masalah yang sering ditemui adalah dalam penetapan harga pokok produksi yang tepat dari petani kopi. Cara menentukan harga jual yang tepat adalah dengan memperhitungkan harga pokok produksi. Dimana UMKM Omah Kopi Mandiri belum melakukan perhitungan harga pokok produksi yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan.

Penelitian ini dilakukan di UMKM Omah Kopi Mandiri Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung dengan tujuan penelitian (1) Untuk mendeskripsikan harga pokok produksi kopi dari petani kopi pada Omah Kopi Mandiri, (2) Untuk menghitung dan menentukan harga pokok produksi yang sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan. Perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* dan metode *variabel costing*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan seperti data hasil wawancara serta data informasi biaya-biaya produksi perusahaan selama 2017 sampai 2019. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet atau media lain yang mendukung penelitian ini. Adapun metode yang digunakan untuk menentukan harga pokok produksi adalah metode *full costing* dan metode *variabel costing*.

Hasil penelitian diperoleh harga pokok produksi menunjukkan perhitungan dengan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *variabel costing*. Harga pokok produksi yang dihitung menggunakan metode *full costing* yaitu sebesar Rp.128.638,- dan menurut metode *variabel costing* yaitu sebesar Rp. 74.513,-. Sedangkan perhitungan perusahaan belum menunjukkan harga pokok produksi karena belum adanya pencatatan secara rinci. Perbedaan kedua metode tersebut disebabkan karena dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik tetap tidak diperhitungkan beberapa biaya ke dalam harga pokok produksinya seperti biaya penyusutan alat produksi. Selain itu, penetapan harga jual perusahaan hanya menggunakan estimasi dari perhitungan harga jual per Kg kopi dengan tingkat *mark up* sebesar 20%.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan UMKM Omah Kopi Mandiri sebagai petani kopi sekaligus produsen kopi untuk melakukan perhitungan harga pokok produksi kopi sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan. Sehingga dapat digunakan menjadi bahan evaluasi perusahaan dalam menentukan harga jual produk guna mendapatkan harga jual yang efektif dan mampu bersaing.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Harga Jual

ABSTRACT

Thesis titled "Determination of the Main Production Price of Coffee to Determine the Selling Price of Coffee at Omah Kopi Mandiri Sendang District of Tulungagung Regency" was written by Desi Mahmudah, NIM. 17403163013, advisor Dyah Pravitasari, S.E., M.S.A.

This research is motivated by problems in the SMEs in recording transactions that are less detailed. And there is no calculation of the determination of the cost of production as one of the factors determining the selling price of products at UMKM Omah Kopi Mandiri Sendang District, Tulungagung Regency. The problem that is often encountered is in determining the appropriate cost of production from coffee farmers. How to determine the right selling price is to take into account the cost of goods manufactured. Where UMKM Omah Kopi Mandiri has not calculated the cost of production in accordance with statement of financial accounting standards.

This study was conducted at UMKM Omah Kopi Mandiri in Sendang Subdistrict, Tulungagung Regency with the aim of research (1) To describe the cost of coffee production from coffee farmers in Omah Kopi Mandiri, (2) To calculate and determine the cost of production in accordance with statement of financial accounting standards. Calculation of cost of production using the full costing method and the variable costing method.

The type of research used is purposive sampling with a quantitative approach. The data used in this study are primary data obtained directly from the company such as interview data and information on company production costs from 2017 to 2019. While secondary data is obtained from books, journals, internet or other media that support this research. The method used to determine the cost of production is the full costing method and the variable costing method.

The results showed that the cost of production shows the calculation using the full costing method is higher than the calculation of the cost of production using the variable costing method. The cost of production is calculated using the full costing method in the amount of Rp.128,638, - and according to the variable costing method in the amount of Rp. 74,513. While the company's calculations do not show the cost of production because there is no detailed record. The difference between the two methods is due to the fact that in calculating factory fixed overhead costs some costs are not counted into the cost of production such as the cost of depreciating production equipment. In addition, the determination of the selling price of the company only uses estimates from the calculation of the selling price per Kg of coffee with a mark-up rate of 20%.

Based on the conclusions of the results of this study, it is recommended UMKM Omah Kopi Mandiri as a coffee farmer as well as a coffee producer to calculate the cost of coffee production in accordance with statement of financial accounting standards. So that it can be used as a material for evaluating companies in determining the selling price of products in order to get an effective and competitive selling price.

Keywords: Production Cost, Selling Price

